

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Per 31 Desember 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp197.758.505.768 mencapai 176,89 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp111.799.779.000 Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.784.415.323.857 mencapai 88,94 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp4.254.915.296.000

2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp12.029.960.291.853 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.505.766.964.882; Aset Tetap (neto) sebesar Rp10.491.563.839.715; Piutang Jangka Panjang Lainnya sebesar Rp4.601.069 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp32.624.886.187; Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp2.865.889.573 dan Rp12.027.094.402.280

3. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp144.621.292.332 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp2.816.743.488.088 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(2.672.122.195.756). Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa masing-masing sebesar surplus Rp134.034.183.104 dan defisit Rp(0) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp. 253.808.8012.652);

4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021

adalah sebesar Rp10.933.498.201.314 ditambah Defisit-LO sebesar (Rp2.538.088.012.652) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai (Rp25.110.569.960) serta transaksi antar entitas senilai Rp3.656.794.783.578 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp12.027.094.402.280

5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.